

## ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN ANTENATAL CARE DAN PEMILIHAN PERSALINAN DI PUSKESMAS LHOKSUKON KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2020

Husna Maulida<sup>1</sup>, Karunia Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena

<sup>2</sup>Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena

\* Corresponding Author: First Author: [husnamaulida88@gmail.com](mailto:husnamaulida88@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Dec 15, 2021

Revised Jan 22, 2022

Accepted Feb 10, 2022

Available online Feb 28, 2022

#### Kata Kunci:

Antenatal Care, Pemilihan  
Persalinan, Ibu hamil

#### Keywords:

Implementation Antenatal Care,  
Selection of Labor.

### ABSTRAK

AKI merupakan salah satu target pembangunan dan salah satu indikator yang peka dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu Negara. Dalam hal ini upaya untuk menurunkan AKI ini sangat membutuhkan pelayanan Ante Natal Care (ANC) dan Intranatal Care (INC) yang berkualitas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Antenatal care dan pemilihan persalinan di Puskesmas Lhokdukon Kabupaten Aceh Utara. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester tiga. Teknik pengambilan sampel secara proporsional sampling dengan jumlah sampel 170 orang. Hasil penelitian ini didapati nilai  $p > 0,05$  diperoleh PR sebesar 1048 dengan 95% CI 62,128-3176 berarti riwayat penyakit 1048 kali memiliki hubungan dengan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di wilayah kerja puskesmas Puskesmas Lhokdukon Kabupaten Aceh Utara tahun 2020. Diharapkan bagi ibu hamil agar dapat meningkatkan lagi pengetahuan tentang kehamilan dan proses persalinan sehingga ibu siap dalam menjalani kehamilan dan proses persalinan dengan sehat dan selamat.

### ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the development targets and one of the sensitive indicators in describing the welfare of the community in a country. In this case the effort to reduce the MMR is very much in need of quality Ante Natal Care (ANC) and Intranatal Care (INC) services, The purpose of this study was to analyze the factors associated with the implementation of Antenatal care and the selection of labor Lhoksukon Community Health Center Working Area North Aceh District in 2020. The type of this research is observational analytic research with cross sectional design. The sampling technique is proportional sampling with a sample size of 170 people. analysis found a history of diseases that are highly associated with the implementation of Antenatal care and Birt Attendant selection at Lhoksuon Health Center in North Aceh District with  $p < 0.05$  obtained by PR of 1048 dengan 95% CI 62,128-3176 means history of disease 1048 times has a relationship with the implementation of antenatal care and the selection of labor in the working area of Lhoksukon Community Health Center in North Aceh in 2020. It is hoped that pregnant women can increase their knowledge of pregnancy and childbirth so that the mother is ready to undergo pregnancy and childbirth process safely and safely.

## PENDAHULUAN

Penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja dalam upaya kesehatan ibu dari tahun ke tahun penting untuk dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) yang dinilai mulai dari masa kehamilan, persalinan, dan nifas (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) terjadi penurunan AKI di dunia mulai tahun 1990-2015. Dimana pada tahun 2015 AKI sebesar 216 per 100.000 kelahiran hidup (Unicef, 2017).

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 AKI di Indonesia masih tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan tahun 2007 yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk Angka Kematian Bayi (AKB) berdasarkan SDKI tahun 2017 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 24 per 1000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Dalam hal ini upaya untuk menurunkan AKI ini sangat membutuhkan pelayanan *Ante Natal Care* (ANC) dan *Intranatal Care* (INC) yang berkualitas antara lain dengan melakukan kunjungan ANC sesuai standar kebijakan Pemerintah, yaitu sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, serta menjamin pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih (Fitriyeni, dkk., 2015). Hal ini dikarenakan kehamilan, persalinan, dan paska persalinan merupakan masalah kompleks (Prihatin, dkk., 2017).

Menurut Depkes RI (2016) tenaga yang berkompeten memberikan pelayanan ANC adalah dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan dan perawat. bidan sendiri memiliki kedudukan memberikan kemudahan dalam pelayanan dalam masa kehamilan, persalinan, promosi dan konsultasi kesehatan untuk ibu dan anak, serta melakukan deteksi dini pada masalah rujukan.

Berdasarkan analisis teori Thind, dkk (2016) dapat disimpulkan bahwa determinan keputusan ibu hamil untuk melakukan pemilihan pertolongan persalinan dipengaruhi oleh faktor karakteristik individu, seperti umur, pendidikan, pendapatan keluarga, riwayat persalinan, dan paritas. Selain itu juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, dan keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan.

Selain itu penelitian Sufiawati (2016) menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan ANC oleh tenaga kesehatan adalah pendidikan, pengetahuan, persepsi terhadap jarak, persepsi terhadap biaya, riwayat persalinan keluarga, dan dukungan suami/keluarga.

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2018 cakupan kunjungan ibu hamil difasilitas kesehatan terjadi penurunan antara kunjungan pertama (K1) dan Kunjungan ke-4 (K4), dimana K1 ibu hamil ke tempat pelayanan kesehatan mencapai 1.472 orang (99%) dan Kunjungan Ke-4 (K4) mencapai 1393 orang (94,6%) dengan jumlah total ibu hamil mencapai 1.472 orang dan jumlah persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan mencapai 1356 orang (96,5%).

Hasil survey yang dilakukan pada bulan Februari 2019 melalui wawancara kepada ibu hamil yang melakukan *antenatal care* di Puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, diketahui bahwa ada sebagian ibu hamil datang hanya ingin memeriksakan kehamilannya di Puskesmas, namun tidak berencana melahirkan di Puskemas Lhoksukon. Sebagian ibu berencana melahirkan bayinya di praktek bidan terdekat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apakah yang berhubungan dengan pelaksanaan *Antenatal care* dan Pemilihan persalinan di Puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik *Purposive sampling*.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke responden dan Data sekunder. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa Bivariat dan multivariat dengan *chi - square test* ( $\chi^2$ ).

### 1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Dengan Pelaksanaan Antenatal Care Dan Pemilihan Persalinan

Pengetahuan	Jumlah	(%)
Baik	112	65,9
Kurang	58	34,1
<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden pada kategori pengetahuan baik yaitu 112 orang (65,9%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Responden Dengan Pelaksanaan Antenatal Care Dan Pemilihan Persalinan

Pelayanan Kesehatan	Jumlah	(%)
Baik	143	84,1
Kurang	27	15,9
<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan pelayanan kesehatan baik berjumlah 143 orang (84,1%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Responden Dengan Pelaksanaan Antenatal Care Dan Pemilihan Persalinan

Riwayat Penyakit	Jumlah	(%)
Ada	27	15,9
Tidak ada	143	84,1
<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>100</b>

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Dengan Pelaksanaan Antenatal Care Dan Pemilihan Persalinan

Dukungan Keluarga	Jumlah	(%)
Ada	103	60,6
Tidak ada	67	39,4
<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil yaitu mayoritas ada dukungan keluarga responden sebanyak 103 responden (60,6%)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jaminan Kesehatan Dengan Pelaksanaan Antenatal Care Dan Pemilihan Persalinan

Jaminan Kesehatan	Jumlah	(%)
Ada	154	90,6
Tidak ada	16	9,4
<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil yaitu mayoritas ada Jaminan Kesehatan sebanyak 154 responden (90,6%)

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Antenatal dan pemilihan persalinan Care

Pengetahuan	Pelaksanaan ANC dan Pemilihan Persalinan		Total		F	%	Nilai <i>p</i>	RP	RP 95% CI	
	Bidan	Dokter	F	%					Low	Up
<b>Baik</b>	F 79 %	70,5	F 3 %	29,5	112	100	0,000	1,016	0,816	1,264
<b>Kurang</b>	F 55 %	94,8	F 3 %	5,2	58	100				
		134			170					
					6					

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 112 orang responden yang memiliki pengetahuan baik didapati yang pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di Bidan yaitu 79 orang (70,5%), dokter 33 orang (29,5%), dari 58 orang yang memiliki pengetahuan kurang pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di Bidan didapati 55 orang (94,8%), dokter 3 orang (5,2%).

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai *P* 0, 000 yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di wilayah puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara tahun 2020

Tabel 7. Hubungan Pelayanan Kesehatan Dengan Pelaksanaan Antenatal Care dan Pemilihan Persalinan

Pelayanan kesehatan	Pelaksanaan ANC dan Pemilihan Persalinan		Total		F	%	Nilai <i>p</i>	RP	RP 95% CI	
	Bidan	Dokter	F	%					Low	Up
<b>Baik</b>	F 113 %	79,0	F 30 %	21,0	143	100	0,885	1,016	0,816	1,264
<b>Kurang</b>	F 21 %	77,8	F 6 %	22,2	27	100				
		134			170					

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 143 orang responden yang memiliki pelayanan kesehatan baik didapati yang pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di Bidan yaitu 113 orang (79,0%), dokter 30 orang (21,0%), dari 27 orang yang memiliki pelayanan kesehatan kurang pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di Bidan didapati 21 orang (77,8%), dokter 6 orang (22,2%).

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai  $P 0,885$  yang artinya tidak ada hubungan pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di wilayah kerja puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara

Tabel 8. Hubungan Riwayat Penyakit Dengan Pelaksanaan Antenatal Care dan pemilihan persalinan

Riwayat Penyakit	Pelaksanaan ANC dan pemilihan persalinan				Total		Nilai $p$	RP	RP 95% CI	
	Sesuai		Tidak		F	%			Low	Up
	F	%	F	%						
Tidak ada	106	74,1	37	25,9	143	100	0,000	8,185	3,202	20,924
Ada	7	26,0	20	74,0	27	100				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 143 orang responden yang tidak ada riwayat penyakit didapati yang sesuai pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan yaitu 106 orang (74,1%), tidak 37 orang (25,9%), dari 27 orang yang memiliki riwayat penyakit pelaksanaan antenatal care yang sesuai 7 orang (26,0%) tidak 20 orang (96,3%).

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai  $P 0,000$  yang artinya ada hubungan riwayat penyakit dengan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di wilayah kerja puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

Tabel 9. Hubungan Dukungan keluarga Dengan Pelaksanaan Antenatal Care dan Pemilihan Persalinan

Dukungan Keluarga	Pelaksanaan ANC dan pemilihan persalinan				Total		Nilai $p$	RP	RP 95% CI	
	Bidan		Dokter		F	%			Low	Up
	F	%	F	%						
Ada	70	68,0	33	32,0	103	100	0,000	0,711	0,617	0,820
Tidak ada	64	95,5	3	4,5	67	100				
	134		36		170					

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 103 orang responden yang memiliki dukungan keluarga didapati yang pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di Bidan yaitu 70 orang (68,0%), dokter 33 orang (32,05%), dari 67 orang yang tidak memiliki dukungan keluarga pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di Bidan didapati 64 orang (95,5%), dokter 3 orang (4,5%).

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai  $P 0,000$  yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di wilayah kerja di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama

Tabel 10. Hubungan Jaminan Kesehatan Dengan Pelaksanaan Antenatal Care dan pemilihan persalinan

Jaminan kesehatan	Pelaksanaan ANC dan pemilihan persalinan				Total		Nilai $p$	RP	RP 95% CI	
	Bidan		Dokter		F	%			Low	Up
	F	%	F	%						

	F	%	F	%						
<b>Ada</b>	122	79,2	32	20,8	154	100	0,694	1,016	0,816	1,264
<b>Tidak</b>	12	75,0	4	25,0	16	100				
	134		36		170					

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 154 orang responden yang memiliki jaminan kesehatan didapati yang pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di Bidan yaitu 122 orang (79,0%), dokter 32 orang (20,8%), dari 16 orang yang tidak memiliki jaminan kesehatan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di Bidan didapati 12 orang (75,0%), dokter 4 orang (25,0%).

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai  $P$  0,694 yang artinya tidak ada hubungan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di wilayah kerja puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Antenatal Care dan Pemilihan Persalinan

Dari data tersebut dapat digambarkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang pentingnya kehamilan yang baik sehingga hal ini dapat menggambarkan suatu antusiasme ibu hamil dalam mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehamilan mereka baik dari buku panduan maupun dalam interaksi dengan petugas kesehatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa pengetahuan diperoleh dari usaha seseorang mencari tahu terlebih dahulu terhadap rangsangan berupa objek dari luar melalui proses sensori dan interaksi antara dirinya dengan lingkungan sosial sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang suatu objek (Nursalam, 2003). Sehingga, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003).

### 2. Hubungan Pelayanan Kesehatan Dengan Pelaksanaan Antenatal Care dan Pemilihan Persalinan

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai  $P > 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di wilayah kerja puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Hasil ini berbeda dari penelitian Rahayu, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) dengan tingkat kepuasan ibu hamil di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Purbalingga tahun 2013.

Menurut Tjiptono (2005) kepuasan adalah perasaan baik ketika Anda mendapatkan sesuatu atau ketika sesuatu yang Anda ingin terjadi tidak terjadi, tindakan memenuhi kebutuhan atau keinginan. Sedangkan menurut Imballo S. Pohan (2013). Kepuasan pasien adalah suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan kesehatan yang di perolehnya setelah pasien membandingkannya dengan apa yang di harapkan. Sedangkan ketidakpuasan pasien dapat terjadi karena adanya kesenjangan antara harapan pasien dengan kinerja layanan kesehatan yang dirasakannya sewaktu menggunakan layanan kesehatan.

Asumsi peneliti bahwa kepuasan pasien adalah suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan kesehatan yang di perolehnya setelah pasien membandingkannya dengan apa yang di harapkan. Sehingga apabila ibu hamil merasa puas dan harapan ibu hamil terpenuhi setelah mendapatkan pelayanan dari bidan/ dokter dalam melakukan pemeriksaan ANC maka akan melakukan kunjungan kembali. Sehingga mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin di tempat pelayanan tersebut. Dalam penelitian ni didapati tidak adanya hubungan

pelayanan kesehatan di karenakan ibu hamil melakukan pemeriksaan kesehatan disuatu tempat dapat dikarenakan kondisi tempat, jarak dan juga penerimaan pelayanan.

### **3. Hubungan Riwayat Penyakit Dengan Pelaksanaan Antenatal Care dan Pemilihan Persalinan**

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai  $P < 0,000$  yang artinya ada hubungan riwayat penyakit dengan pemilihan persalinan di wilayah kerja puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe Utara tahun 2019. Perhitungan *risk estimate* diperoleh nilai *Rasio Prevalen* 25,112 (95% CI=3,667-171,948), artinya ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit 25,112 kali melakukan pemilihan persalinan di bidan dibandingkan dengan ibu yang memiliki riwayat penyakit.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jekti, dkk (2011) bahwa ada hubungan yang bermakna antara riwayat kehamilan dengan pemilihan penolong persalinan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh suatu pendapat bahwa pada saat ditolong dukun dalam proses persalinan tidak mengalami hambatan atau gangguan apa-apa sehingga enggan beralih ke tenaga kesehatan.

Hasil tersebut berbeda dengan beberapa Hasil yang pernah dilakukan Tangkin,Y, dkk (2000) menyatakan bahwa, ibu yang berriwayat kehamilan buruk akan memilih tenaga kesehatan dan tempat layanan kesehatan. Perbedaan hasil tersebut kemungkinan disebabkan perbedaan daerah penelitian. sehingga antara lain menyebabkan perbedaan sikap dan perilaku terhadap masalah kesehatan,dalain hal ini yang menyangkut riwayat kehamilan

### **4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pelaksanaan Antenatal Care dan Pemilihan Persalinan**

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai  $P > 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di wilayah kerja puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe Utara tahun 2019.

Menurut Nursalam dan Kurniawati (2007) dukungan sangat di butuhkan ibu hamil terutama ibu hamil dengan usia kehamilan mendekati masa melahirkan. Individu yang termasuk berperan dalam memberikan dukungan adalah suami, orang tua, anak, sanak keluarga, teman, tenaga kesehatan, atasan dan konselor. Sedangkan menurut (Kemenkes RI (2006) dukungan suami sangat penting dalam hal ini karena masih adanya budaya patriarki, di mana suami merupakan kepala keluarga dan pengambil keputusan dalam keluarganya. Dalam perilaku untuk melakukan kunjungan ANC dukungan suami yang paling besar adalah dalam bentuk memberikan izin pada istrinya untuk melakukan pemeriksaan antenatal care , karena dalam hal ini izin suami sangat penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan antenatal care Partisipasi suami akan mendukung ibu hamil untuk datang ke pelayanan kesehatan, serta membantu ibu hamil pada saat-saat penting.

### **5. Hubungan Jaminan Kesehatan Dengan Pelaksanaan Antenatal Care dan Pemilihan Persalinan**

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai  $P > 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan antenatal care dan pemilihan persalinan di wilayah kerja puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe Utara tahun 2019. Jaminan kesehatan adalah salah satu faktor yang penting untuk masyarakat saat ini dimana dengan memiliki jaminan kesehatan masyarakat merasa lebih terlindungi jika suatu saat mereka terserang penyakit dengan memiliki jaminan kesehatan mereka. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Melina (2016) yang menjelaskan bahwa ada hubungan penggunaan JKN dengan capaian target cakupan leyanan ibu hamil du Puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul tahun 2016. Logen, dkk (2015) juga menjelaskan bahwa responden yang memiliki jaminan kesehatan lebih banyak

memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki jaminan kesehatan.

Penggunaan jaminan kesehatan nasional dipengaruhi oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan tempat pelayanan, semakin tinggi tingkat pelayanan yang diberikan semakin besar penggunaan jaminan kesehatan yang digunakan masyarakat dalam pemeriksaan kehamilan. pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan jaminan kesehatan nasional memiliki manfaat yang besar terhadap perubahan dan penanganan masalah kesehatan. Namun, dalam meningkatkan penggunaan jaminan kesehatan diperlukan peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan ditempat pelayanan yang terkait.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari sembilan variabel yang diteliti dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik (Pekerjaan, paritas, dan pendapatan) ibu tidak berhubungan akan tetapi pendidikan berhubungan dengan pelaksanaan antenatal care di wilayah kerja puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe
2. Pengetahuan ibu pelayanan, jaminan kesehatan, dukungan keluarga tidak berhubungan dengan pelaksanaan antenatal care di wilayah kerja puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe.
3. Riwayat penyakit berhubungan dengan pelaksanaan antenatal care di wilayah kerja puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe
4. Dukungan tidak berhubungan dengan pelaksanaan antenatal care di wilayah kerja

## **Saran**

Diharapkan bagi puskesmas terutama program KIA (kesehatan ibu dan anak) dapat meningkatkan lagi pengetahuan ibu tentang kesehatan selama kehamilan dan persalinan serta pendidikan kesehatan reproduksi yang dapat dilakukan melalui pendidikan kelas ibu hamil, pelayanan di posyandu di desa maupun di lingkungan puskesmas dengan melibatkan peran serta masyarakat lintas sektor yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat umumnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fitrayeni, Suryati, Faranti, R. 2015. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal kesehatan Masyarakat Andalas*. Vol.10, No.1 Hal. 101-107

Johariyah (2012), *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*, Jakarta : Trans Info Media (TIM).

Juley, 2014. Factors Influencing Delivery Practices among Pregnant Women in Kenya: A Case of Wareng' District in Uasin Gishu County, Kenya. *International Journal of Innovation and Scientific Research* ISSN 2351-8014 Vol. 10 No. 1 Oct. 2014, pp. 50-8

Prihatin, T., Zen, M., Rahfiludin, Winarni. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan tahun 2016 (Studi di Wilayah Puskesmas Perawatan Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5, No. 3

Sulistiyawati (2011), *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*, Jakarta : Salemba Medika.



Unicef. 2017. Tren in estimates of maternal mortality ratio (maternal deaths per 100.000 live births) 1990-2015. [internet]. <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/maternal-mortality/>. Diakses tanggal 7 Januari 2019